

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang strategi adaptasi petani menghadapi perubahan iklim di desa pada pasca panen kopi dan dampak perubahan iklim terhadap petani kopi pada pasca panen. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi adaptasi petani dan perubahani klim yang yang mengakibatkan adanyapengaruh pada pasca panen kopi di desa, khususnya Kampung Simpang Juli Kabupaten Aceh Tengah. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi adaptasi petani menghadapi perubahan iklim di desa pada pasca panen kopi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi petani menghadapi perubahan iklim di desa pada pasca panen kopi, diantaranya 1). Melakukan penyortiran pemisahan dari ranting dan krikil dari buah kopi. Melakukan pengupasan biji kopi dengan benar. Melakukan proses fermentasi yang baik. 2) Pengeringan seperti menggunakan *green house*, menjemur di dalam ruangan, dan secara sedikit demi sedikit. 3) Penyimpanan ditempat yang aman, Dampak perubahan iklim terhadap petani kopi pada pasca panen kopi, diantaranya 1). Pelapukan, dan busuk/cacat biji kopi, dimana dampak perubahan iklim terhadap petani kopi pada pasca panen kopi sangat mempengaruhi petani kopi itu sendiri, mulai dari kualitas biji kopi yang rusak dan mengalami pelapukan, dan busuk/cacat akibat kekurangan sinar matahari, khususnya petani yang belum mampu menggunakan mesin *drying station*. 2). Penurunan kualitas dan harga biji kopi, dimana dampak perubahan iklim terhadap petani kopi pada pasca panen kopi sangat mempengaruhi petani kopi itu sendiri, mulai dari kualitas biji kopi yang rusak dan mengalami pelapukan, dan busuk yang pada akhirnya mempengaruhi harganya dan kualitasnya.

Kata Kunci : *Adaptasi Petani Kopi, dan Perubahan Iklim*